

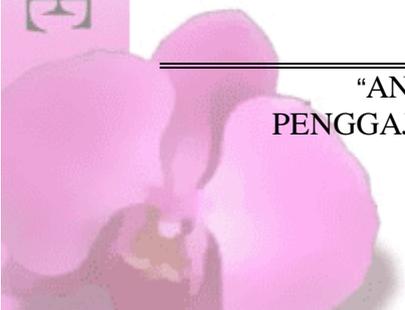
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang, perusahaan dituntut untuk lebih cepat dan tepat dalam melakukan kegiatan operasionalnya agar dapat berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain. Informasi yang tepat dan akurat dapat membantu manajer untuk mengambil keputusan secara efektif. Semakin cepat informasi yang didapat maka semakin cepat keputusan dapat diambil oleh manajer dalam menentukan nasib dari perusahaan tersebut. Dengan demikian dibutuhkan pengelolaan sistem informasi yang lebih efektif dengan sistem informasi yang terkomputerisasi, seperti dalam hal ekonomi akuntansi.

Dalam hal ekonomi akuntansi, sistem informasi terkomputerisasi ini sering disebut dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi dan memastikan apakah sistem tersebut berjalan dengan efektif. Dengan sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan efektif dan efisien tersebut perusahaan dapat diuntungkan dengan lebih cepat mereka dalam pengambilan keputusan tanggung jawab perusahaan.

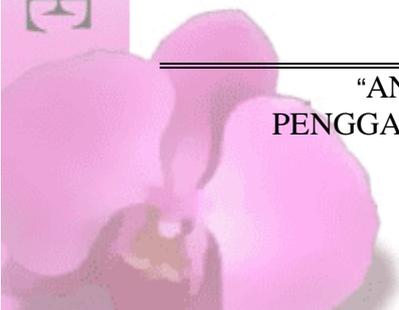
Sebagian besar kegiatan ekonomi perusahaan diproses oleh ketiga siklus transaksi, yaitu siklus pengeluaran, siklus konversi, siklus transaksi dan siklus pendapatan. Sistem akuntansi penggajian sendiri merupakan bagian dari siklus pengeluaran. Menurut (Mulyadi, 2001:373), Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan



biaya tenaga kerja. Apabila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah (Mulyadi,2001:387).

Sistem pembayaran gaji memiliki perbedaan pada setiap karyawan, seperti halnya pada sistem pembayaran gaji karyawan *outsourcing*. Karyawan *outsourcing* sendiri merupakan karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga *outsourcing*. Sehingga gaji yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan *outsourcing* tidak penuh mereka dapatkan karena telah dipotong oleh pihak penyedia jasa *outsourcing* sebagai kompensasi.

Pabrik Gula Pesantren Baru merupakan perusahaan BUMN yang telah berdiri sejak lama. Sebagai perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya Pabrik Gula Pesantren Baru memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik, agar perusahaan dapat terus berkembang. Dengan jumlah karyawan *outsourcing* yang cukup banyak dan ada kemungkinan bertambah pada setiap tahunnya maka Pabrik Gula Pesantren Baru memiliki konsekuensi atas peningkatan pembayaran gaji karyawan *outsourcing* setiap bulannya, oleh karena itu sistem akuntansi penggajian harus dikelola dengan efektif agar tidak terjadi kerugian. Berdasarkan sistem penggajian yang telah dikemukakan maka peneliti ini akan mengkaji Efektivitas dari Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan *Outsourcing* pada Pabrik Gula Pesantren Baru.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada adalah :

- 1) Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan *outsourcing* pada Pabrik Gula Pesantren Baru?
- 2) Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan *outsourcing* pada Pabrik Gula Pesantren Baru sudah berjalan secara efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan *outsourcing* pada Pabrik Gula Pesantren Baru yang sudah berjalan.
- 2) Untuk menganalisis apakah Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan *outsourcing* pada Pabrik Gula Pesantren Baru yang diterapkan saat ini sudah efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Perusahaan :
 - Penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan Efektivitas dari Sistem Informasi Akuntansi penggajian karyawan *outsourcing* pada perusahaan.
- 2) Bagi Penulis :
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan tentang penggajian karyawan *outsourcing*.

3) Bagi peneliti berikutnya :

- Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas dari sistem penggajian karyawan *outsourcing* yang diterapkan pada Pabrik Gula Pesantren Baru.